



PENDEKATAN FEMINISME DALAM DONGENG “KEBERANIAN PUTRI ALEXANIA” KARYA WIRINI HARLINDI

Herawati Ayu Larasati¹, Khaerunnisa²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten
Herawatilaras26@gmail.com, Khaerunnisa@umj.ac.id

ABSTRAK

Dongeng adalah sebuah cerita imajinasi yang ditulis oleh pengarang. Dongeng merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan moral, menumbuhkan minat baca anak, menambah kosa kata, mengetahui informasi baru yang terkandung dalam cerita. Dongeng sebagai jembatan awal anak-anak dalam memahami sebuah karya sastra. Dalam penelitian akan membahas tentang seorang perempuan yang seperti pahlawan dikerajaan, dalam dongeng putri tangguh dan mengagumkan karya Wriani Harlindi. Penelitian menggunakan metode deskriptif. Dapat dianalisis dengan pendekatan feminisme liberal Naomi Wolf. Pengarang menampilkan citra perempuan yang menggambarkan sosok yang tangguh dalam membantu keamanan kerajaan, dengan pemikiran yang luas walaupun masih berumur belia. Hasil penelitian ini menggambarkan tokoh utama pada cerita.

Kata Kunci: Dongeng anak, pendekatan feminisme, karya sastra.

ABSTRACT

A fairy tale is an imaginary story written by an author. Fairy tales are one of the media to convey moral messages, foster children's interest in reading, increase vocabulary, find out new information contained in stories. Fairy tales are the initial bridge for children to understand a literary work. In this study, we will discuss about a woman who is like a hero in the kingdom, in the fairy tale of a tough and amazing princess by Wriani Harlindi. The research used descriptive method. Can be analyzed with Naomi Wolf's liberal feminism approach. The author presents the image of a woman who depicts a strong figure in helping the security of the kingdom, with a broad mind even though she is still young. The results of this study describe the main character in the story.

Keywords: fairy tales, feminism approach, literary works.



PENDAHULUAN

Pengaruh dongeng sangat beragam terhadap anak-anak. Dongeng merupakan sarana yang sangat efektif dalam memberikan wawasan kepada anak-anak. Dalam dongeng terdapat tokoh-tokoh yang menjadi teladan untuk anak-anak yang membaca dan mendengarkannya. Karakter anak memiliki kecenderungan untuk meniru hal yang ada di sekitarnya. Dalam cerita dongeng anak dapat menemukan pesan moral dan perilaku yang kurang baik dalam cerita.

Pada zaman sekarang cerita dongeng sudah banyak mengikuti perkembangan zaman, dahulu membaca cerita dongeng hanya menggunakan sebuah buku tetapi sekarang sudah menggunakan telepon genggam. Kemajuan teknologi informasi berdampak dalam perubahan mendapatkan informasi secara digital dengan

memanfaatkan teknologi canggih seperti telepon genggam. Pada zaman sekarang sudah banyak proses perkembangan pada anak-anak yang sangat berpengaruh dengan berbagai macam teknologi informasi. Sejak kecil, anak-anak sudah diperkenalkan dengan berbagai teknologi informasi dan hal ini sudah menjadi kebiasaan tersendiri. Dengan perkembangan teknologi informasi ini anak-anak dapat menggali berbagai macam informasi secara singkat tanpa perlu memakan waktu yang lama. Dalam mencari informasi anak-anak dapat menemukan kata kunci yang mereka inginkan, lalu dalam waktu singkat langsung muncul video atau cerita di layar telepon genggam. Pada saat ini anak-anak sering sekali menggunakan telepon genggam hanya untuk menonton video hiburan bukan video edukatif. Zaman sekarang anak-anak sudah jarang membaca buku



ataupun koran, mereka dengan mudah untuk mencari sebuah informasi yang diinginkan melalui telepon genggam.

Dalam cerita dongeng ini membahas tentang seorang tokoh perempuan yang menjadi topik menarik dalam sebuah karya sastra. Pada kehidupan nyata perempuan hanya sebagai sosok yang lemah dan terlihat paling belakang dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat pikiran seorang perempuan tidak dapat menjadi yang terdepan atau menjadi tokoh utama dalam sebuah cerita. Sebenarnya tokoh perempuan hampir setara dengan tokoh laki-laki, tetapi dalam banyaknya cerita tokoh laki-laki yang lebih kuat dan lebih berpengaruh.

Pendekatan feminisme ini berfokus untuk menyetarakan sebuah kedudukan antara laki-laki dan perempuan. Dalam sebuah pendekatan feminisme ada sebuah kritik feminisme yang dimana

dapat mengubah cara pandangan dari seorang pembaca dalam membaca sebuah karya sastra. Dalam sebuah kritik feminisme digambarkan bahwa tidak melulu cara pandang laki-laki dan tidak melulu bahwa perempuan selalu dipinggirkan, agar justru pembaca belajar mengenali betapa indah, plural, dan kompleksnya hubungan manusia, antara laki-laki dan perempuan (Russel dalam Sarumpaet, 2009: 48).

Dapat disimpulkan bahwa feminisme adalah sebuah gerakan yang menuntut persamaan hak seluruhnya antara laki-laki dan perempuan dari sebuah pandangan atau kesadaran dari lingkungan sekitar yang mana sudah banyak sekali kekerasan terhadap kaum perempuan. Dengan adanya gerakan ini ingin mencapai sebuah kedamaian dan kebersamaan guna terciptanya sebuah jalinan yang harmonis dari kaum laki-laki dan perempuan. Tidak semua kaum



perempuan terlihat lemah dan kaum laki-laki terlihat lebih berkuasa, dengan adanya sebuah pendekatan feminisme dapat mematahkan semua pemikiran masyarakat mengenai perempuan adalah makhluk yang lemah.

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pemahaman mengenai cerita dongeng Keberanian Putri Alexania karya Wrini Harlindi. Dalam penelitian mengkaji menggunakan kajian feminisme yang hanya berfokus pada kesetaraan gender serta dapat membuka pemikiran masyarakat luas mengenai dunia sastra.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada pembaca dapat meningkatkan minat baca anak-anak maupun orang dewasa dalam sebuah karya sastra, dalam cerita

dongeng Keberanian Putri Alexania karya Wrini Harlindi merupakan sebuah contoh gambaran bahwa perempuan bisa melakukan apa saja dan tidak bisa dipandang lemah.

3. Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah tolak ukur untuk sebuah penelitian yang menggunakan kajian feminisme.

Dalam membahas tentang sosok perempuan tentunya tidak akan lepas dari perbedaan-perbedaan antara laki-laki maupun perempuan. Perbedaan ini yang akan menimbulkan perdebatan-perdebatan yang terjadi di dalam masyarakat yang tentunya akan berkaitan dengan kehidupan sosial di dalam masyarakat. Dalam hal ini dirasa kurang tepat karena merugikan pihak perempuan yang ingin memiliki persamaan hak. Ketidakadilan ini yang perlu diubah dan dibenahi agar tidak terjadi ketimpangan dari seluruh



pihak, maka melalui pendekatan feminisme yang akan merubah cara pandang masyarakat terhadap kesetaraan perempuan.

Dalam cerita dongeng tentang Keberanian Putri Alexania dapat menggunakan pendekatan feminisme. Feminisme merupakan pendekatan yang menyetarakan antara laki-laki dan perempuan. Dalam pendekatan feminisme ingin menyuarakan hak-hak perempuan yang jarang terlihat di masyarakat. Dalam pendekatan feminisme ingin merubah cara pandang para pembaca mengenai sosok perempuan dimata masyarakat. Dalam feminisme digambarkan bahwa cara memandang seorang laki-laki dan perempuan tidak bisa selalu dipandangan sebelah mata atau dinomor duakan. Pada feminisme dapat dilihat dari sebuah kedudukan seorang laki-laki dan perempuan bisa dikatakan setara atau dalam taraf yang sama. Seorang pembaca cerpen, dongeng,

ataupun novel anak dapat menyampaikan sebuah kritik dan pendapat yang ditemukan atau menyampaikan pesan moral kepada anak-anak.

Penggambaran tokoh dalam sebuah karya sastra bertujuan untuk mendeskripsikan tokoh perempuan atau gambaran tokoh dalam karya sastra. Dalam penggambaran tokoh perempuan yang kurang penting untuk masyarakat dapat membuat pola pikir pembaca menjadi memandang perempuan sebelah mata. Dongeng memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan karakter anak, dan peran orang tua sangat penting untuk menyampaikan sebuah pesan moral yang terkandung dalam cerita dongeng, cerpen, ataupun novel yang sedang dibaca. Seorang anak akan mencontoh apa yang telah mereka baca dan anak-anak akan tumbuh dengan sikap berbudi pekerti luhur. Anak-anak



dapat meniru sosok yang ada di dalam cerita dan dapat mencontoh, termasuk melakukan sesuatu yang kurang baik.

Dalam perkembangan anak dapat dibarengi dengan pembelajaran edukatif, orang tua sangat penting dalam mengajarkan pembelajaran edukatif. Melihat pentingnya masa perkembangan anak-anak, maka pemilihan bahan bacaan untuk anak-anak perlu diperhatikan secara cermat (Nurgiyantoro, 2005b: 198). Pada masa sekarang sudah banyak ragam karya sastra ditulis khusus untuk anak-anak, baik itu yang ditulis oleh anak-anak maupun yang ditulis oleh orang dewasa (Nurgiyantoro, 2005a: 12-13). Pada zaman sekarang sudah banyak penerbit yang membuat sebuah karya sastra yang fokusnya untuk anak-anak. Anak-anak dapat menulis sebuah karya sastra sesuai dengan usia mereka dan orang tua dapat mengarahkan bagaimana cara menulis sebuah karya sastra yang baik dan benar. Dalam membuat sebuah karya sastra anak-anak dapat menunangkan ide-ide yang mereka punya dalam sebuah tulisan. Tema yang ditulis juga beragam, mulai

cita-cita, khayalan, sampai pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari (Ratna, 2009: 13).

METODE

Dalam mengkaji cerita dongeng Keberania Putri Alexania, menggunakan metode penelitian deskriptif. Dalam menganalisis dongeng ini menggunakan karya Wrini Harlindi yang berjudul Keberanian Putri Alexania. Pengamat akan membaca seluruh isi dari cerita dongeng Keberanian Putri Alexania, lalu akan memberikan nilai moral pada karakter tokoh utama pada cerita dongeng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari aspek fisiknya, tokoh perempuan dalam cerita "Keberanian Putri Alexania", Putri Alexania digambarkan sebagai sosok perempuan yang sangat cantik, dan memiliki pengetahuan luas. Ayahnya merupakan seorang raja yang bijaksana, Ia ingin putri-putrinya belajar mandiri sehingga



mereka masuk sekolah khusus putri kerajaan. Putri Alexania sangat menggemari memanah dan berkuda, itu merupakan salah satu kelebihan yang ia punya.

Pada cerita ini, seorang putri kerajaan yang masih duduk dibangku sekolah, ia sering melihat keluar jendela walaupun begitu ia tetap belajar dengan baik dan benar. Ia memiliki hobi memanah dan berkuda, Putri Alexania tidak di ajarkan oleh para panglima atau pangeran melainkan ia belajar sendiri. Dengan kemandiriannya Putri Alexania dapat menguasai teknik memanah dengan baik dan benar, ia bukanlah putri kerajaan yang manja walaupun masih kecil ia memiliki kecerdasan yang luar biasa.

Suatu hari kerajaan diserang oleh para perampok dan Putri Alexania memberikan strategi jitu untuk mengalahkan mereka. Putri Alexania gemar sekali membaca jadi ia mengetahui bahwa di

kerajaan ada banyak sekali pintu kerajaan, dan ia dan para panglima kerajaan akan menggiring para perampok ke halaman tengah, lalu menyerangnya melalui pintu-pintu rahasia. Bersama panglima kerajaan, Putri Alexania memimpin para prajurit. Ia menggunakan pedang dan panah, sama mahirnya seperti para ksatria. Berkat Putri Alexania, kerajaan pun menang seperti rencana awal yang telah dibuat oleh Putri Alexania. Seperti arti namanya yaitu penolong umat manusia, Putri Alexania sudah menyelamatkan kerajaan. Ratu menganugerahinya gelar pahlawan. Para putri pun kemudian belajar berkuda, memanah, dan menggunakan pedang seperti Putri Alexania.

Dapat dilihat dalam cerita ini bahwa perempuan bukan makhluk yang lemah, perempuan dapat melakukan suatu pekerjaan yang laki-laki kerjakan. Hal itu terlihat dalam kutipan berikut.



“Bersama panglima kerajaan, Putri Alexania memimpin para prajurit. Ia menggunakan pedang dan panah, sama mahirnya seperti para ksatria.”

Tokoh Putri Alexania memiliki peran penting dalam kerajaan walaupun umurnya masih belia tidak membuatnya takut untuk menghadapi musuh. Putri Alexania memiliki kecerdasan yang luar biasa, selain ia pintar di sekolah, Putri Alexania juga pintar di dalam bidang memanah dan pedang. Tanpa rasa takut tuannya Putri melakukan kegiatan yang seharusnya itu dilakukan oleh laki-laki tetapi Putri dapat melakukannya dengan lincah.

KESIMPULAN

Dongeng adalah cerita imajinasi yang ditulis oleh pengarang. Dongeng sebuah karya sastra yang dibuat oleh pengarang yang bertujuan untuk anak-anak. Banyak pesan moral yang terkandung dalam dongeng. Anak-

anak dapat menceritakan atau membaca dan dapat meningkatkan daya imajinasi anak, emosional, rasa sosial. Penggambaran tokoh dalam sebuah karya sastra bertujuan untuk mendeskripsikan tokoh perempuan atau gambaran tokoh dalam karya sastra. Dalam feminisme dilihat bahwa kedudukan antara seorang laki-laki dan perempuan dalam taraf yang sama. Seorang pembaca dapat menyampaikan kritik dan dapat menemukan atau menyampaikan pesan moral kepada anak-anak.

Dalam kritik feminisme digambarkan bahwa tidak melalui cara pandang laki-laki dan tidak melalui bahwa perempuan selalu dipinggirkan, agar justru pembaca belajar mengenali betapa indah, plural, dan kompleksnya hubungan manusia, antara laki-laki dan perempuan (Russel dalam Sarumpaet, 2009: 48). Feminisme merupakan langkah awal meminta



persaam hak antara perempuan dan laki-laki. Dalam hal ini feminisme memiliki tujuan yaitu untuk menyetarakan kedudukan antara laki-laki dan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiyantoro, Burhan. 2005a.
Sastra Anak, Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005b.
“Tahapan Perkembangan Anak dan Pemilihan Bacaan Sastra Anak”, Cakrawala Pendidikan, Bulan Juni, th XXIV no.2.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009.
Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarumpaet, Riris K. Toha. 2009.
Pedoman Penelitian Sastra Anak. Jakarta: Yayasan Obor.